

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mencari atau menguji keberadaan hubungan atau pengaruh antara satu gejala dengan satu gejala yang lain atau antar sejumlah variabel. Upaya pengujian ini muncul diawali dari kemunculan atau perubahan suatu variabel yang diikuti oleh kemunculan atau perubahan variabel yang lain, baik secara beraturan maupun tidak beraturan. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan dua variabel (Mundir, 2013: 109).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru, jalan Unggas No.453 Kecamatan Bukit Raya Kelurahan Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan (bulan Agustus sampai dengan bulan November) T.A 2018.

Adapun perincian kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	x	x	x	x												
2.	Pengumpulan Data					x	x	x	x								
3.	Pengolahan Data dan Analisis Data									x	x	x	x				
4.	Penulisan Hasil Penelitian													x	x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian adalah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru yang berjumlah 324 siswa.

Tabel 04 : Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII-1		36	36
2	VIII-2		35	35
3	VIII-3		36	36
4	VIII-4		36	36
5	VIII-5		35	35
6	VIII-6	36		36
7	VIII-7	37		37
8	VIII-8	37		37
9	VIII-9	36		36
Jumlah		146	178	324

Sumber: TU Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru 2018

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel data siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru, penulis mengambil populasi penelitian adalah siswa/i kelas VIII

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru berjumlah 324 orang. Selanjutnya, sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran (Kesalahan)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 324(0,05)^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 0,81}$$

$$n = \frac{324}{1,81}$$

$$n = 179,55 = 180$$

Berdasarkan hasil penelitian sampel dengan rumus slovin ini, maka didapat sampel akhir penelitian adalah sebanyak 180 orang yang merupakan siswa tetap di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru. Pengambilan sampel berdasarkan metode *Cluster*. Rumus sampling Fractio percluster sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapat besar sampel percluster

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan:

f_i = Sampling Fraction Cluster

N_i = banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = banyaknya populasi seluruhnya

n = banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

n_i = banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Tabel 05 : Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII-1	36	20
2	VIII-2	35	20
3	VIII-3	36	20
4	VIII-4	36	20
5	VIII-5	35	20
6	VIII-6	36	20
7	VIII-7	37	20
8	VIII-8	37	20
9	VIII-9	36	20
Jumlah		324	180

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan-pertanyaan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2014: 70).

2. Tes

Menurut Sudijono yang dikutip oleh Taniredja dan Mustafidah, tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu. Tes diberikan kepada siswa kelas VIII untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru (Taniredja dan Mustafidah, 2011: 150).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi untuk mengetahui sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru (Martono, 2014: 87).

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian.

Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan.
2. *Coding* adalah pemberian data, simbol dan kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda ini dapat berupa angka atau huruf.
3. *Tabulating* adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Sangadji dan Sopiha, 2010: 200-206).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan

butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Duwi Priyatno, 2014: 51).

Menurut Duwi Priyatno, untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
- 2) Membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dari $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dapat dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid, r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (Duwi Priyatno, 2014: 55).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan koesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsistensi jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala tentang adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2014: 64), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang digunakan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika

signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014: 78).

3. Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya, untuk pengujiannya dianggap Hasil Belajar kognitif (Y) dipengaruhi oleh Penggunaan Media Audio Visual (X).

Analisa ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Analisa regresi linier sederhana ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai

peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y (Riduwan dan Sunarto, 2014: 97).